

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil.**

Hasil pengamatan (observasi) selama kerja praktik di Kejaksaan Bandar Lampung menunjukkan bahwa :

1. Pengelolaan media sosial Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bandar Lampung belum optimal karena kekurangan tenaga pengelola yang ahli dalam manajemen konten media sosial. Selain itu, terdapat kendala dalam hal pemahaman terhadap fitur-fitur *aplikasi Hootsuite* yang digunakan untuk mengelola media sosial Kejati Bandar Lampung. Solusi yang diusulkan adalah penggunaan aplikasi web Hootsuite yang dapat mempermudah pengelolaan semua akun media sosial Kejati Bandar Lampung dalam satu dashboard. Aplikasi ini memungkinkan pengelola untuk mengatur jadwal posting, memonitor aktivitas pengguna, serta mengevaluasi performa konten yang diposting.
  
2. Dalam penggunaan *aplikasi web Hootsuite* untuk mengelola media sosial Kejati Bandar Lampung, terlihat adanya peningkatan efektivitas dan efisiensi dalam manajemen konten media sosial. Aplikasi ini mampu mempermudah dan mempercepat proses manajemen konten media sosial, termasuk pengaturan jadwal posting, evaluasi performa konten, dan monitoring aktivitas pengguna. Namun, meski sudah menggunakan aplikasi Hootsuite, Kejati Bandar Lampung masih mengalami beberapa kendala dalam mengelola media sosial, seperti kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi, kurang optimalnya penggunaan, serta kurangnya evaluasi dan analisis terhadap performa konten yang diposting.

## 4.2.Pembahasan.

Berdasarkan uraian hasil diatas, kendala-kendala yang dihadapi oleh Kejati Bandar Lampung dalam pengelolaan media sosial adalah :

PERTAMA, kurangnya tenaga pengelola yang ahli dalam manajemen konten media sosial. Hal ini menyebabkan pengelolaan media sosial menjadi tidak optimal dan terkadang membuang waktu yang berharga. Solusi yang diusulkan dalam penelitian ini adalah penggunaan *aplikasi web Hootsuite* untuk memudahkan pengelolaan semua akun media sosial Kejati Bandar Lampung dalam satu dashboard.

Dalam penggunaan *aplikasi web Hootsuite*, terdapat beberapa fitur yang dapat dimanfaatkan untuk memaksimalkan pengelolaan media sosial. Pertama, pengelola dapat mengatur jadwal posting untuk setiap akun media sosial dalam satu *dashboard*. Hal ini memudahkan pengelola dalam memposting konten secara teratur tanpa perlu masuk ke masing-masing akun media sosial. Kedua, pengelola dapat memonitor aktivitas pengguna dalam satu *dashboard*, sehingga dapat mengelola interaksi dengan pengguna secara efektif dan cepat. *Aplikasi Hootsuite* memungkinkan pengelola untuk mengevaluasi performa konten yang diposting, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kualitas *konten* yang diposting.

Dalam penerapan *aplikasi Hootsuite*, diperlukan pemahaman terhadap fitur-fitur aplikasi agar dapat dimanfaatkan secara optimal. Pelatihan dan pengenalan fitur-fitur aplikasi Hootsuite kepada tenaga pengelola media sosial Kejati Bandar Lampung perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan media sosial. Dengan penggunaan *aplikasi web Hootsuite*, diharapkan pengelolaan media sosial Kejati Bandar Lampung dapat menjadi lebih optimal.

KEDUA, meskipun penggunaan *aplikasi Hootsuite* sudah memberikan manfaat dalam pengelolaan media sosial Kejati Bandar Lampung, namun masih terdapat beberapa kendala dalam penggunaannya. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Hootsuite. Hal ini membuat tenaga pengelola media sosial Kejati Bandar Lampung masih belum mampu mengoptimalkan seluruh fitur yang tersedia di dalam aplikasi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan atau pengenalan yang lebih mendalam mengenai fitur-fitur yang ada di dalam *aplikasi Hootsuite*.

KETIGA, kurang optimalnya penggunaan *aplikasi Hootsuite*. Hal ini dapat dilihat dari kurang terjadinya interaksi antara akun media sosial Kejati Bandar Lampung dengan pengguna. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat dalam penggunaan aplikasi Hootsuite agar akun media sosial Kejati Bandar Lampung bisa lebih interaktif dan mendapatkan respon dari pengguna.

Kendala terakhir yang dihadapi adalah kurangnya evaluasi dan analisis terhadap performa konten yang diposting. Padahal, evaluasi dan analisis ini sangat

penting untuk mengetahui apakah konten yang diposting sudah efektif dan efisien dalam meningkatkan *brand awareness* serta memperluas jangkauan pasar. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan dalam hal evaluasi dan analisis performa konten yang diposting di media sosial Kejati Bandar Lampung.

Dalam rangka mengatasi kendala-kendala yang dihadapi, diusulkan beberapa solusi seperti pelatihan tenaga pengelola media sosial Kejati Bandar Lampung mengenai fitur-fitur di dalam *aplikasi Hootsuite*, penggunaan strategi yang tepat dalam pengelolaan media sosial, serta peningkatan dalam hal evaluasi dan analisis performa konten yang diposting. Dengan mengimplementasikan solusi-solusi tersebut, diharapkan penggunaan *aplikasi Hootsuite* dapat lebih optimal dalam membantu mengelola media sosial Kejati Bandar Lampung dan meningkatkan kualitas layanan serta citra yang baik melalui media sosial.